

**PENERAPAN *AURAL-ORAL APPROACH*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Nurul Aeni
03420254

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul aeni

NIM : 03420254

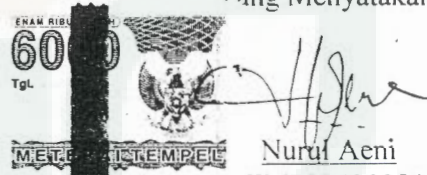
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Juli 2007

Vang Menyatakan,


Nurul Aeni
NIM. 03420254

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Aeni

Lampiran :
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 03420254
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Penerapan *Aural-Oral Approach* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta

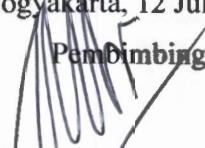
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2007

Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150235954

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Aeni
Lampiran :
Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 03420254
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Penerapan *Aural-Oral Approach* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta

Sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan siding munaqasyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Konsultan,



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.150266730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/40/07

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN AURAL-ORAL APPROACH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 8
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nurul Aeni
NIM. 03420254

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juli 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. H.A. Janan Asifudin, MA
NIP. :150127875

Sekretaris Sidang

A n

Abdul Munip, M.Ag
NIP. :150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. A. Rodli, M.Pd
NIP. :150235954

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. :150266730

Penguji II

Nurhadi, MA
NIP. :150282014



Yogyakarta, 02 AUG 2007
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, MAg


MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : ٢)

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab,
agar kamu memahaminya. (QS Yusuf : 2)



PERSEMBAHAN



*Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamaterku Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ayahanda dan ibundaku tercinta
Serta Adikku tersayang*

التجريد

هدف هذا البحث هو معرفة تنفيذ تعليم اللغة العربية بمدخل السمعية الشفهية في الفصل الثاني المدرسة الثانوية ٨ يوكياكرتا. و معرفة ارتفاع رغبة تعليم التلاميذ الفصل الثاني المدرسة الثانوية ٨ يوكياكرتا في تعليم اللغة العربية بمدخل السمعية الشفهية.

هذا البحث النوعي. السكان هذا البحث هو كل التلاميذ الفصل الثاني المدرسة الثانوية ٨ يوكياكرتا. الطرق المستخدمة جمع البيانات هي طريقة المقابلة وطريقة الملاحظة وطريقة الإستفتاء وطريقة الوثائقية. تحليل البيانات هذا البحث بطريقة تحليلية وصفية، وادوات الإستفتاء بعضد تحليل الإحصائى وهو باستخدام رموز النسبة المئوية.

نتيجة هذا البحث يدل أن تنفيذ تعليم اللغة العربية بمدخل السمعية الشفهية مناسبة بخطوات التعليم المعين ولو أقل الأحسن.

أعطى التلاميذ الفصل الثاني المدرسة الثانوية ٨ يوكياكرتا الإصغاء الجيدة باستخدام المدخل السمعية الشفهية كتقريب تعليم اللغة العربية، رأى من نتيجة اجوبة التلاميذ على الناحية الجذب والفائدة مدخل السمعية الشفهية. الناحيتان تؤتيان القيمة الجيدة وهي ٦. من ٦٨ تلميذ (٨٦%) يجيبون الموافق بتلك البيان، إذن الحاصلة الأجوبة من ناحية جذب التلاميذ على مدخل السمعية الشفهية في النمرة الرابعة يؤتى القيمة الكافئة وهي ١٩ من ٦٨ تلميذ (٦.%) يجيبون الموافق على البيان المذكور.

كانت رغبة التلاميذ الفصل الثاني المدرسة الثانوية ٨ يوكياكرتا في تعليم اللغة العربية بمدخل السمعية الشفهية العامة من نوع الجيد. رأى من نتيجة أجوبة التلاميذ من اربع الناحيات من رغبة التلاميذ في تعليم اللغة العربية التي تتكوّن من التعليل و الإشتراك والإهتمام و إصغاء التلاميذ على درس اللغة العربية. القيمة العالية من ناحية إصغائة التلاميذ على درس اللغة العربية هي ٦١ من ٦٨ تلميذ (٨٤%) يجيبون الموافق بتلك البيان، إما القيمة المنخفضة من ناحية إهتمام التلاميذ على درس اللغة العربية فهي ٢. تلميذ (٦٢%) يجيبون الموافق على البيان المذكور.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur hanya milikMu semata, atas hidup yang begitu berarti serta anugerah yang senantiasa mengalir deras tiada hentinya hingga detik ini. Sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa campur tangan keagunganNya yang melangit luas, mustahil skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabiullah akhiruz zaman khairul ummah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap umatnya yang mengikuti sunnahnya samapai akhir zaman.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR.H.A Janan Asifuddin,M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kebijaksanaan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak kemudahan bagi penulis.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku pembimbing, atas segala arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Endra Widyarsono selaku kepala SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
6. Ibu Hj. St. Chalimah, S.Pd.I selaku guru Bahasa Arab kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis

untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII, serta siswa dan siswi kelas VIII yang telah ikut membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.

7. Ibu dan Bapakku tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a dan harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terima kasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
8. Adikku tersayang, terima kasih atas segala dukungan yang dede berikan.
9. Saudaraku Husnul Khotimah, yang selalu memberi nasihat dan semangat yang tiada henti, sehingga hidup ini lebih berwarna.
10. Sahabat baikku Eka Perceka, serta teman-teman kos ash-Shaff (mba Yuni, mba Mala, mba Inay, mba Lia, Luthfi, DJ, Iis, Dian) yang selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Masku, yang selalu memberi semangat kepada penulis. Terima kasih atas kesabaran dan segala yang telah diberikan, bersamamu hidup terasa lebih indah dan bermakna.
12. Teman-teman PBA-2 '03, terimakasih atas dukungannya selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya pada semuanya yang telah membantu penulis, termasuk mereka yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juni 2007

Penulis,



Nurul Aeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teoritik.....	7
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 8	
YOGYAKARTA	23
A. Letak Geografis SMP muhammadiyah 8 Yogyakarta	23
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.	24
C. Visi dan Misi	26
D. Struktur Organisasi	27
E. Keadaan Guru dan Karyawan	32
F. Keadaan Siswa	35

G. Sarana dan Prasarana.....	36
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.....	42
1. Tujuan Pengajaran.....	42
2. Kurikulum	44
3. Materi atau Bahan Pelajaran.....	45
4. Pendekatan dan Metode Mengajar.....	46
5. Alat Peraga atau Media Pengajaran	51
6. Evaluasi Pengajaran	52
B. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab dengan <i>Aural-Oral</i> <i>Approach</i>	53
1. Ketertarikan Siswa Terhadap <i>Aural-Oral Approach</i>	57
2. Manfaat <i>Aural-Oral Approach</i> Bagi Siswa	59
C. Minat Siswa Belajar Bahasa Arab.....	63
1. Motivasi Siswa Belajar Bahasa Arab	64
2. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Bahasa Arab.....	66
3. Perhatian Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab	68
4. Tanggapan Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab.....	71
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pembagian Tugas Mengajar SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun 2006-2007	33
Tabel 2.2	Status Kepegawaian Guru SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta...	34
Tabel 2.3	Latar Belakang Pendidikan Guru SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta	34
Tabel 2.4	Keadaan Karyawan SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta	35
Tabel 2.5	Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007.....	36
Tabel 3.1	Hasil Observasi Respon Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan <i>Aural-Oral Approach</i>	55
Tabel 3.2	Ketertarikan Siswa Terhadap Penggunaan <i>Aural-Oral Approach</i> .	57
Tabel 3.3	Manfaat Penggunaan <i>Aural-Oral Approach</i> bagi Siswa.....	60
Tabel 3.4	Motivasi Siswa Belajar Bahasa Arab.....	64
Tabel 3.5	Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Bahasa Arab.....	66
Tabel 3.6	Perhatian Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab.....	69
Tabel 3.7	Tanggapan Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayoritas di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi, 1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar manfaatnya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.¹

Bahasa arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Unik artinya bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa yang lainnya, sedangkan universal berarti pula adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya.²

Bahasa Arab dan bahasa Inggris, dua bahasa asing dan bahasa internasional yang terpenting dalam komunikasi/perhubungan antar bangsa, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, agama, maupun korespondensi perdagangan.³

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.1

² Radliyah Zaenuddin, et. al., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.11

³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.151

Di lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, disamping bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana pembelajaran lainnya tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang antara lain terdiri dari, tujuan pembelajaran, bahan atau materi pelajaran, kegiatan atau proses pembelajaran, metode dan pendekatan, media dan sumber bahan, serta evaluasi pembelajaran.

Metode dan pendekatan merupakan komponen pembelajaran, tujuan dan materi yang baik belum tentu memberikan hasil yang baik tanpa memilih dan menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan materi tersebut.

Dalam pengajaran bahasa Arab dikenal dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah pendekatan *Aural-Oral (Aural-Oral Approach)* atau dalam bahasa Arab dikenal dengan "المدخل السمعية الشفهية".

Pendekatan *Aural-oral* memiliki asumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran. Untuk itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat, kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Berkembangnya komunikasi yang mendekatkan jarak antara satu individu

dengan individu lainnya serta kebutuhan kepada bahasa untuk dipergunakan dalam berkomunikasi lisan merupakan motivasi lahirnya metode ini. Asumsi ini diperkuat dengan adanya faktor kebiasaan, karena suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali, begitu pula dengan pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan atau repetisi.⁴

Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk lebih memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran juga ditentukan oleh minat siswa dalam belajar.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan sesuatu yang sifatnya relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa dalam belajar erat sekali kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya.⁵

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Pada umumnya siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi mampu mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, hasil belajarnya

⁴ Radliyah Zaenuddin, et. al., *Metodologi.....*, hlm. 41

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 22.

juga akan rendah. Pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar. Materi pelajaran yang disampaikan dengan metode yang baik dan sesuai dengan kondisi siswa akan meningkatkan minat siswa untuk belajar, apabila minat belajar siswa sudah tinggi, maka bukan hal yang tidak mungkin siswa dapat meraih hasil belajar dengan lebih baik.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba meneliti tentang penerapan *Aural-oral approach* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, karena sebagian kecil siswa kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana minat siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan *Aural-Oral Approach*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru bahasa Arab untuk mengembangkan penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan menumbuhkan kreatifitas dalam menggunakan metode mengajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan/penemuan penulis, penulisan ilmiah yang berbentuk skripsi yang membahas dan menggunakan kata *Aural-Oral Approach* di lingkungan UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selama ini penulis menemukan suatu karya ilmiah yang ditulis oleh Elystriana dengan judul Metode Sam'iyah Syafawiyah (menyimak dan berbicara) dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) pada MAN Yogyakarta I. Dalam skripsi tersebut menggambarkan tentang latar belakang penggunaan *Aural-Oral Approach*, aplikasi penggunaan *Aural-Oral* dalam pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I, serta keunggulan dan kelemahan metode tersebut.

Pada skripsi lain yang ditulis oleh Gunawan dengan judul Penerapan *Aural-Oral Approach* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas I MAN Boyolali 2, yang membahas tentang proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach*, kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab didalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach* dan solusi yang dilakukannya, serta hasil dari pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach*.

Penulis juga menemukan skripsi yang sama pembahasannya dengan skripsi yang ditulis oleh Gunawan, yaitu skripsi yang ditulis oleh Gunadi dengan judul Aplikasi *Aural-Oral Approach* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II MAN Sragen 2. Skripsi tersebut membahas tentang proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral*

Approach, kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab didalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach* dan solusi yang dilakukannya, serta hasil dari pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach*.

Dengan penemuan penulis tentang beberapa skripsi diatas, disini penulis ingin mencoba menguraikan kembali dan melengkapi dengan lebih memfokuskan pada usaha untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach*. Karena kurangnya minat siswa dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, maka tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan penggunaan metode *Aural-Oral Approach* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. *Aural-Oral Approach*

a. Pengertian *Aural-Oral Approach*

1) *Approach*, metode dan teknik

Approach, yang dalam bahasa Arab disebut *madkhal*, adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat belajar mengajar bahasa. *Approach* bersifat aksiomatis (filosofis). Misalnya saja, asumsi dari *aural-oral approach* yang menyatakan bahwa bahasa adalah apa yang kita dengar dan ucapkan sedangkan

tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Dari asumsi ini dapat diejawantahkan dalam hubungannya dengan pengajaran dan belajar bahasa, bahwa aspek menyimak dan bercakap-cakap harus diajarkan terlebih dahulu sebelum aspek membaca dan menulis.⁶

Metode (*thariqah*) adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* yang telah dipilih, sifatnya procedural.⁷ Sedangkan teknik (*uslub*) atau yang familiar di Indonesia disebut strategi, yaitu kegiatan spesifik yang sesungguhnya terjadi didalam kelas dan merupakan implementasi daripada metode. Teknik bersifat operasional.⁸

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa ketiga istilah tersebut memiliki hubungan yang hirarkis. Dari satu *approach* bisa menghadirkan satu atau beberapa metode, dan dari satu metode bisa mengimplementasikan satu atau beberapa teknik.

2) *Aural-Oral Approach*

Dari satu *approach* bisa menghadirkan beberapa metode, begitu pula dalam *aural-oral approach*, metode yang dapat digunakan antara lain:

⁶ Radliyah Zaenuddin, et. al., *Metodologi*....., hlm. 30

⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*....., hlm. 19

⁸ Radliyah Zaenuddin, et. al., *Metodologi*....., hlm. 32

a) Metode bahasa dengar (*Audio-lingual method*)

Tujuan utama pengajaran bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris melalui metode ini ialah kemahiran – kemampuan mendengarkan, sehingga mampu memahami atau mengerti. Pembiasaan-pembiasaan yang berulang-ulang terhadap bunyi atau ucapan-ucapan bahasa itu sampai menimbulkan kepekaan (sensitifnya) alat dtri (telinga) sehingga serasi dan mudah dipahami.⁹

Meskipun pembicaraan cepat dan panjang dengan penyebutan huruf/kata-kata berangkai yang sukar dimengerti, tetapi bila telinga sudah terbiasa serasi dan peka terhadap bahasa/ucapan itu maka akan mudah dimengerti. Prinsipnya harus banyak berlatih mendengar (*drill*) baik melalui ucapan-ucapan sendiri, kaset-kaset, video, televise, film dan sebagainya.

b) Metode bicara lisan (*Oral method*)

Metode ini hampir sama dengan metode *phonetic* dan *reform method*; tetapi pada *oral method* adalah menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan-penuturan dengan mulut. Melatih mulut untuk bisa lancar berbicara (*fluently*), keserasian dan spontanitas.

⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran... ..*, hlm. 178

Latihan-latihan menyusun kata-kata, membuat kalimat sendiri dan sebagainya, semua dilakukan dengan mengaktifkan bicara lisan, oral, speaking. Target yang hendak dicapai melalui metode ini ialah kemampuan dan kelancaran berbicara lisan atau berkomunikasi langsung sebagai fungsi utama bahasa. Prinsip metode ini ialah: *Teach the language, don't teach only about the language.*¹⁰

b. Prinsip-prinsip *Aural-Oral Approach*

- 1) Pelajar harus menyimak (*listening*) kemudian berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).
- 2) Tata bahasa harus disajikan dalam pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik-topik sehari-hari.
- 3) Hadiah harus diberikan
- 4) Semua unsur-unsur bahasa harus disajikan dari yang mudah ke yang sukar.
- 5) Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respon harus dihindarkan. Dalam periode ini kesalahan pelajar tidak dianggap ketidakmampuan guru bahasa untuk mengajar dengan baik.¹¹

¹⁰Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran.....*, hlm. 165

¹¹ Gunawan, "Penerapan Aural-Oral Approach dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas I MAN Boyolali 2", Skripsi Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 18,t.d

c. Proses pengajaran dengan *Aural-Oral Approach*

- 1) Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks.
- 2) Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat perkalimat secara klasikal, sambil menghafalkan kalimat-kalimat tersebut. Teknik ini disebut dengan *mimicry-memorization (mim-mem) technique*.
- 3) Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, karena terdapat struktur atau ungkapan yang berbeda dengan struktur dalam bahasa ibu pelajar. Ini dilakukan dengan teknik drill.
- 4) Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan. Para pelajar mendramatisasi dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.
- 5) Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.¹²

d. Kelebihan *Aural-Oral Approach*

- 1) Para pelajar memiliki keterampilan pelafalan yang bagus.
- 2) Para pelajar terampil membuat pola-pola kalimat baku yang sudah dilatihkan.

¹² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 48

- 3) Pelajar dapat melakukan komunikasi lisan dengan baik karena latihan menyimak dan berbicara yang intensif.
- 4) Suasana kelas hidup karena para pelajar tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus guru.¹³

e. Kelemahan *Aural-Oral Approach*

- 1) Respon pelajar cenderung mekanistik, sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan. Kondisi seperti bisa berjalan selama beberapa bulan, sehingga para pelajar yang sudah dewasa banyak mengalami kebosanan.
- 2) Pelajar bisa berkomunikasi dengan lancar hanya apabila kalimat yang digunakan telah dilatihkan sebelumnya didalam kelas.
- 3) Makna kalimat yang diajarkan biasanya terlepas dari konteks, sehingga pelajar hanya memahami satu makna. Padahal suatu kalimat atau ungkapan bisa mempunyai beberapa makna tergantung konteksnya.

2. Bahasa Arab

Bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, maupun masyarakat dengan bangsa tertentu, yaitu dengan menyampaikan maksud agar dapat dimengerti. Demikian dalam bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang

¹³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi.....*, hlm. 49

mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah.¹⁴

Bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an. Dan mempelajari al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan sebagainya.¹⁵

3. Belajar dan mengajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Batasan mengenai belajar dari pendapat beberapa ahli mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.¹⁷

¹⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi.....*, hlm.187

¹⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi.....*, hlm.188

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2

¹⁷ Sri Rumini, et.al., *Psikologi pendidikan* (Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993) hlm. 59

Definisi mengajar menurut Alvin W. H. adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill*, *attitude*, *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.¹⁸

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan pembelajaran bahasa terutama ditekankan pada komponen pemahaman dan penggunaan, sedangkan komponen kebahasaan dimaksudkan hanya dasar teoritis untuk menunjang kemampuan tersebut. Jadi, pembelajaran kebahasaan (struktur) bukanlah tujuan yang diprioritaskan. Adapun kemampuan berbahasa yang perlu dikembangkan meliputi ketrampilan menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*).¹⁹

Dalam kegiatan pembelajaran, keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut harus disajikan secara integral, bukan secara parsial atau terpisah-pisah. Namun, dalam pelaksanaannya tentu saja setiap kemampuan tersebut dapat memperoleh penekanan dan prioritas tertentu yang sesuai dengan pokok dan subpokok bahasan atau butir-butir pembelajarannya.

¹⁸ Slameto, *Belajar.....*, hlm. 32

¹⁹ Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), hlm. 38-39

5. Metode mengajar

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Hasil yang diharapkan dari penerapan metode ini ialah tumbuhnya berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru sehingga tercipta interaksi edukatif. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.²⁰

6. Jenis-jenis pendekatan dan metode mengajar bahasa asing

Dalam pengajaran bahasa Arab dikenal lima macam pendekatan, yakni pendekatan manusiawi (*humanistic approach*), pendekatan berbasis media (*media based approach*), pendekatan Aural-oral (*Aural-oral approach*), pendekatan analisis dan non analisis (*analytical dan non-analytical approach*), dan pendekatan komunikatif (*communicative approach*).²¹

Sekitar 24 macam metode pengajaran bahasa asing yang dapat digunakan (dipraktekkan) untuk aktivitas penyajian pelajaran bahasa Inggris dan juga bahasa Arab serta bahasa-bahasa asing lainnya, antara lain yaitu:²²

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm. 76.

²¹ Radliyah Zaenuddin, et. al., *Metodologi.....*, hlm.33

²² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran.....*, hlm.152

- a. Metode langsung (*Direct method*)
- b. Metode Berlitz (*Berlitz method*)
- c. Metode alami (*Natural method*)
- d. Metode percakapan (*Conversational method*)
- e. Metode phonetic (*Mendengar dan mengucapkan*)
- f. Metode practice – theory
- g. Metode membaca (*Reading method*)
- h. Metode bicara lisan (*Oral method*)
- i. Metode praktek pola-pola kalimat (*Pattern-practice method*)
- j. Metode dikte/imlak (*Dictation method*)
- k. Metode translation
- l. Metode gramatika – translation
- m. Metode unit (*unit method*)
- n. Metode gramatika
- o. Metode berdasarkan kejiwaan (*Psychological method*)
- p. Metode bahasa dengar (*Audio – lingual method*)
- q. Metode memperhatikan situasi (*Situation method*)
- r. Metode membentuk kembali kalimat-kalimat baru (*Reform method*)
- s. Metode dasar-dasar bahasa (*Basic method*)
- t. Metode bahasa rangkap/metode dwi bahasa (*Dual – language method*)
- u. Metode persamaan kata-kata (*Cognate method*)
- v. Metode pengontrolan bahasa (*Language – control method*)
- w. Metode campuran (*Eclectic method*)

7. Minat belajar bahasa Arab

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, dimana semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka minat semakin besar.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.²³

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

²³ Slameto, *Belajar... ..*, hlm. 180.

F. Metode penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam metodologi penelitian, dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²⁴

2. Lokasi dan waktu penelitian

- a. Lokasi penelitian: SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta
- b. Waktu penelitian: Tahun ajaran 2006-2007

3. Penentuan sumber data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam dalam skripsi ini, maka penulis menentukan subyek yang akan diteliti antara lain: kepala sekolah, guru bahasa Arab, staf TU dan karyawan serta siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta yang mendukung pelaksanaan penelitian.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), hlm. 5

Penelitian dilakukan pada semua siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, teknik penentuan sumber data dengan menggunakan teknik populasi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁵

4. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Wawancara (interview)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah, dan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di sekolah serta hal-hal yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

b. Pengamatan (observasi)

Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.²⁶ Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Karena penelitian ini merupakan penerapan *Aural-Oral approach*, maka teknik ini merupakan teknik yang sangat diperlukan dalam penelitian.

c. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 120

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 233

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.

5. Teknik analisis data

Dalam menganalisa data tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.²⁷ Sedangkan instrumen yang berupa angket minat belajar bahasa Arab dianalisis dengan menggunakan dukungan analisis statistik, yaitu dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi /banyaknya individu)²⁸

Setelah menghitung data dengan rumus tersebut, penulis mencoba menafsirkannya dengan interpretasi sebagai berikut :

²⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm.30

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40

Kurang	= 1% - 25%
Cukup	= 26% - 50%
Baik	= 51% - 75%
Sangat Baik	= 76% - 100%

G. Sistematika pembahasan

1. Bagian Awal terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman judul
- c. Pernyataan Keaslian
- d. Halaman Nota Dinas Pembimbing
- e. Halaman Nota Dinas Konsultan
- f. Halaman pengesahan
- g. Halaman Motto
- h. Halaman Persembahan
- i. Abstrak
- j. Kata Pengantar
- k. Daftar Isi
- l. Daftar Tabel

2. Bagian Utama, terdiri dari:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

- b. BAB II, berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.
 - c. BAB III, berisi tentang deskripsi pelaksanaan penerapan *Aural-Oral Approach* dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.
 - d. BAB IV PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.
3. Bagian Akhir, terdiri dari:
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2006-2007 dalam pembelajaran Bahasa Arab, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *Aural-Oral Approach* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta sesuai dengan langkah-langkah penyajian yang ditentukan, walaupun masih kurang optimal.
2. Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta memberikan tanggapan yang baik terhadap penggunaan *Aural-Oral Approach* sebagai pendekatan pembelajaran Bahasa Arab, terlihat dari hasil analisis jawaban siswa pada aspek ketertarikan siswa terhadap *Aural-Oral Approach* dan manfaat penggunaan *Aural-Oral Approach* bagi siswa. Kedua aspek tersebut memberikan nilai yang sangat baik yaitu, 40 dari 48 siswa (84%) menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan hasil jawaban siswa pada aspek ketertarikan siswa terhadap penggunaan *Aural-Oral Approach* pada item nomor 4 memberikan nilai yang cukup, yaitu dari 48 siswa hanya 19 siswa (40%) yang menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut.

3. Minat siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan *Aural-Oral Approach* secara umum tergolong baik, terlihat dari hasil analisis jawaban siswa pada empat aspek minat siswa belajar Bahasa Arab yang terdiri dari : motivasi, partisipasi, perhatian, dan tanggapan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab. Nilai tertinggi berada pada aspek tanggapan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab memberikan nilai yang sangat baik yaitu, 41 dari 48 siswa (86%) menjawab setuju, sedangkan nilai terendah yaitu berada pada aspek perhatian siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab memberikan nilai yang cukup yaitu 20 siswa (42%) menjawab setuju atas pernyataan tersebut.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pengajar dan anak didik.
 - b. Agar menjadikan anak didik sebagai manusia yang berpikir cerdas, terampil, dan aktif.
 - c. Agar meningkatkan fasilitas pembelajaran, terutama pelajaran Bahasa Arab.
 - d. Agar dapat memilih metode yang tepat dan dapat meningkatkan minat siswa, terutama pada aspek perhatian siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Kepada peneliti lain

Para sarjana pendidikan hendaknya lebih meningkatkan kualitas penelitian tentang penggunaan pendekatan atau metode yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab, agar pembelajaran Bahasa Arab pada masa mendatang bisa lebih efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Daradjat, Zakiah, *ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Fuad Effendy, Ahmad *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Gunawan, "Penerapan Aural-Oral Approach dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas I MAN Boyolali 2", Skripsi Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: Adicita Karya Musa, 2003.
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2004
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu pendidikan Teoritis dan praktis*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Rumini, Sri, et.al, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Zaenuddin, Radliyah, et.al., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta
 - b. Dasar dan tujuan pendidikan
 - c. Kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman
 - d. Fasilitas pendidikan
 - e. Struktur organisasi
 - f. Keadaan staf, pengajar dan pembelajar

2. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Proses belajar Bahasa Arab di kelas
 - b. Materi pelajaran Bahasa Arab
 - c. Metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab
 - d. Problematika yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dan cara mengatasinya
 - e. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar
 - f. Bentuk dan cara evaluasi
 - g. Hasil yang dicapai

**LEMBAR OBSERVASI RESPON SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Nama observer :

Mata pelajaran :

Topik / Bahasan :

Kelas :

Waktu :

Pertemuan ke- :

No	Objek pengamatan	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh.			
2.	Siswa mendengar dan mengucapkan pelajaran dengan baik.			
3.	Siswa bertanya tentang materi pelajaran.			
4.	Siswa memberikan pendapat tentang materi pelajaran.			
5.	Siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru.			
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dirasa perlu.			
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			

**KISI-KISI ANGKET TANGGAPAN SISWA
TERHADAP PENGGUNAAN *AURAL-ORAL APPROACH*
SEBAGAI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

No	Aspek	No. Butir	Jumlah
1.	Ketertarikan Siswa	1, 2, 4, 9, 10	5
2.	Manfaat bagi Siswa	3, 5, 6, 7, 8	5
Jumlah			10



**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP *AURAL-ORAL APPROACH*
SEBAGAI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Nama :

Nomor Absen :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah nama dan nomor absen anda pada sudut kiri atas.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.
4. Satu soal hanya ada satu jawaban.
5. Jawablah jika: S = Setuju, RR = Ragu-Ragu, TS= Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	RR	TS
1.	Saya senang jika pelajaran Bahasa Arab tidak hanya diberikan dengan metode ceramah.			
2.	Saya merasa senang untuk mengikuti materi pelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan).			
3.	Saya merasa lebih mudah mempelajari Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan).			
4.	Bagi saya apapun metode yang diterapkan, tidak dapat mengubah perhatian saya terhadap Bahasa Arab.			
5.	Menurut saya pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan) sangat besar manfaatnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.			

6.	<p>Penggunaan pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan) membuat saya cepat mengerti dalam mempelajari Bahasa Arab.</p>			
7.	<p>Pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan) secara tidak langsung memaksa saya untuk aktif dalam belajar.</p>			
8.	<p>Menurut saya kebiasaan mengulang-ulang kata atau kalimat bahasa Arab secara tidak langsung membuat saya hafal kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab.</p>			
9.	<p>Penerapan pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan) membuat saya lebih semangat belajar Bahasa Arab.</p>			
10.	<p>Setelah diterapkan pendekatan <i>Aural-Oral</i> (menyimak dan mengucapkan), saya berharap pelajaran Bahasa Arab ditambah.</p>			



**KISI-KISI ANGKET MINAT SISWA
BELAJAR BAHASA ARAB**

No	Aspek	No. Butir	Jumlah
1.	Motivasi	1, 14, 15	3
2.	Partisipasi - Kegiatan belajar	3, 6, 7, 8	4
3.	Perhatian - Pembelajaran Bahasa Arab	9, 10, 11, 12	4
4.	Tanggapan - Pelajaran Bahasa Arab	2, 4, 5, 13	4
Jumlah			15

ANGKET MINAT SISWA BELAJAR BAHASA ARAB

Nama :.....

Nomor Absen :.....

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah nama dan nomor absen anda pada sudut kiri atas.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.
4. Satu soal hanya ada satu jawaban.
5. Jawablah jika: S = Setuju, RR = Ragu-Ragu, TS= Tidak Setuju

No	Pernyataan	S	RR	TS
1.	Mempelajari Bahasa Arab bagi saya merupakan hal yang menyenangkan.			
2.	Menurut saya pelajaran Bahasa Arab sangat besar manfaatnya bagi kehidupan masa depan.			
3.	Saya akan bertanya pada guru Bahasa Arab jika merasa belum jelas atas penjelasan yang diberikan.			
4.	Bagi saya segala kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Arab merupakan hal yang menarik.			
5.	Saya tidak senang jika jam pelajaran Bahasa Arab di sekolah kosong.			
6.	Saya selalu memperhatikan jika guru Bahasa Arab sedang menerangkan pelajaran.			
7.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru Bahasa Arab.			
8.	Saya mencatat penjelasan dari guru Bahasa			

	Arab.			
9.	Saya berusaha mencari keterangan tentang pelajaran Bahasa Arab selain dari buku paket.			
10.	Saya membaca buku pelajaran Bahasa Arab tidak hanya ketika ada ulangan.			
11.	Saya mencoba mempelajari sendiri pelajaran Bahasa Arab yang belum diajarkan oleh guru.			
12.	Saya selalu mempelajari lebih dahulu pelajaran yang akan diberikan guru Bahasa Arab.			
13.	Literatur Bahasa Arab sulit dicari tetapi tidak mengurangi hasrat saya untuk mempelajarinya.			
14.	Menurut saya Bahasa Arab bukanlah pelajaran yang sulit untuk dipelajari.			
15.	Saya sangat bersemangat jika belajar ilmu tentang Bahasa Arab.			



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln Marsda Adisucipto Teln (0274)513056 Fax 519734 Email: tv_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2151/2007

Yogyakarta, 12 April 2007

Lamp : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPPEDA Prop. DIY
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

PENERAPAN *AURAL-ORAL APPROACH* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nurul Aeni

NIM : 03420254

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Desa Kediri Dusun Krajan II Rt.08 Rw.02 Binong Subang Jawa Barat

Untuk mengadakan penelitian di : SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi, dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 19 April 2007 s/d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n DEKAN

Pembantu Dekan I



Tembusan

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Teln. (0274)513056 Fax. 519734 Email: tv_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2152/2007
Lamp :-
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 12 April 2007

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 8
Yogyakarta
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN AURAL-ORAL APPROACH UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA**

diperlukan riset. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 03420254
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Desa Kediri Dusun Krajan II Rt.08 Rw.02 Binong Subang Jawa Barat

Untuk mengadakan penelitian di : SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi, dokumentasi, dan angket.
Adapun waktunya mulai tanggal : 19 April 2007 s/d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Nurul Aeni
NIM. 03420254





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kenari Miliran, Umbulharjo II / 302 Telp. (0274) 585446 Yogyakarta Kode Pos : 55165

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-2/2180/a.8/V/2007

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta menerangkan bahwa

Nama : NURUL AENI
N I M : 03420254
Semester : VIII
Pendidikan : Mahasiswa UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Bahwa nama tersebut di atas benar – benar telah mengadakan penelitian (riset) di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dari tanggal 19 April 2007 s/d selesai dengan judul :

PENERAPAN AURAL-ORAL APPROACH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2007

Kepala Sekolah



Drs Endra Widyarsono

NIP. 131389553



SURAT IZIN

NOMOR : 070/709
4700/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2367 Tanggal :12/04/2007
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta.
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/1.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURUL AENI NO MHS / NIM :03420254
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. A. Rodli, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PENERAPAN AURAL-
ORAL APPROACH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 8
YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12/04/2007 Sampai 12/07/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin
NURUL AENI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

pada Tanggal : 20/04/2007

An/Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata UsahaDrs. HARDONO
NIP 490023260

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta
6. Ybs.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2367

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yk No : UIN.02/DT/TL.2151/2007
Tanggal : 12 April 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : NURUL AENI No. MHSW : 03420254
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENERAPAN AURAL-ORAL APPROACH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 12 April 2007 s/d 12 Mei 2007

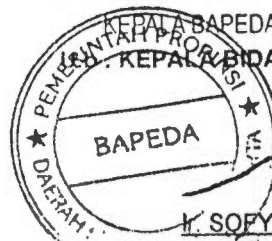
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 April 2007

2. Walikota Yogyakarta, Cq. Kadis Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Ka. DPP Muhammadiyah Yk;
6. Dekan, FTY - UIN Yk;
7. YBS.

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



I. SOFYAN AZIZ, CES



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Aeni

Nomor Induk : 03420254

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 10 April 2007

Judul Skripsi :

Penerapan Aural-Oral Approach Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.





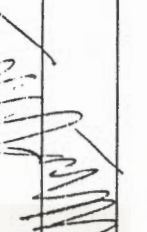

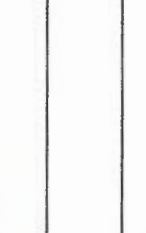



Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 10 April 2007
Moderator

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Konsultasi : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Dsr. H. Ahmad Rodli, M.Pd
 Nama : NURUL AENI
 NIM : 03420254
 Judul : PENERAPAN APPROACH- ORAL APPROACH
 DALAM MENINGKATKAN MINAT
 BELAJAR BAHASA ARAB
 DI SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
1.	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	April	2	Konsultasi BAB I		
3.	Mei	1	Konsultasi Angket		
4.	Juni	3	Konsultasi BAB II		
5.	Juli	1	Konsultasi BAB III		
6.	Juli	2	Konsultasi Keseluruhan Skripsi		

Yogyakarta,
 Juli 2007
 Pembimbing

Dsr. H. Ahmad Rodli, M.Pd
 NIP. 150235954

CURRICULUM VITAE

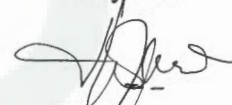
Nama : Nurul Aeni
Tempat Tanggal Lahir : Subang, 18 September 1986
Umur : 21 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Dusun Krajan, Desa Kediri, II RT 08/Rw 02, Binong,
Subang Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Jln. Timoho 124 Yogyakarta
No. Telp/ HP : 081324037017
Nama Orang Tua :
Ayah : Nurhalali, S.Pd
Ibu : Imroatun Hasanah
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Guru
Ibu : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. MI Nurul Bayan, Binong, Subang, Lulus tahun 1997.
2. MTsN Darussalam, Pagaden, Subang, Lulus tahun 2000.
3. MAN Darussalam, Jl. Cagak, Subang, Lulus tahun 2003
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Masuk tahun 2003.

Yogyakarta, 16 Juli 2007

Penyusun



Nurul Aeni